

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata berasal dari dua kata yakni, *pari* dan *wisata*. *Pari* bisa diartikan sebagai banyak, bekal kali, berputar putar, atau lengkap. Sedangkan *wisata* dapat diartikan sebagai perjalanan atau berpergian yang dalam hal sinonim ini dengan kata *travel* dalam bahasa Inggris. Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pariwisata menempati urutan penting dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit Indonesia kaya akan kekayaan Alam seperti alam dan bawah lautnya dimana warga dunia datang ke Indonesia hanya ingin menikmati akan keindahan alam Indonesia.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa sehingga negara Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat di jadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satunya yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik. Disamping itu dengan bisa mendatangkan banyak wisatawan juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar objek wisata dengan adanya lapangan pekerjaan baru yang berkaitan erat dengan masyarakat tersebut.

Menurut Prof. Salah Wahab (1975) Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi. Oleh karena itu pentingnya untuk mengelolala objek wisata untuk pertumbuhan ekonomi yang menjadi salah satu

pendapatan masyarakat baik masyarakat sekitar maupun perusahaan tertentu atau lembaga lembaga tertentu yang menyediakan tempat untuk mendatangkan wisatawan. Menurut Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Pariwisata adalah "Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha".

Di Kabupaten Jember Sebagian besar potensi pariwisata yang ada Di Kabupaten Jember adalah wisata buatan. Karena itu yang harus diperhatikan adalah dengan adanya pengembangan pariwisata jangan sampai merusak keindahan alam. Pembangunan yang ditujukan bagi pengembangan pariwisata harus tetap menjaga kelestarian alam itu sendiri. Pembangunan yang terus-menerus tanpa memperhatikan kelestarian alam jelas akan merusak keindahan alam tersebut. Hal ini akan berdampak buruk bagi pengembangan kepariwisataan Di Kabupaten Jember. Di Kabupaten Jember masih banyak obyek wisata yang belum dikelola secara maksimal sehingga perlu dikembangkan oleh pemerintah daerah khususnya Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember. Apalagi letak Kabupaten Jember sangat strategis yang berada diantara dua kabupaten dengan potensi alamnya dikenal sampai internasional, yaitu Banyuwangi yang terkenal dengan kawah ijen dan Lumajang yang terkenal dengan gunung semeru. Sehingga wisatawan dari kawah ijen menuju gunung semeru begitupun sebaliknya banyak yang melewati Kabupaten Jember.

Letak geografis Kabupaten Jember berada dilereng pegunungan hiyang dan Gunung Argopuro membentang ke arah selatan selatan sampai Samudera Hindia. Dengan demikian Kabupaten Jember mempunyai kedudukan dan peran strategis sebagai salah satu pusat kegiatan di wilayah Propinsi Jawa Timur (Dinas Pariwisata Kabupaten Jember). Dengan melihat kawasan yang ada Kabupaten Jember sangat berpotensi sekali untuk dapat dikembangkan sebagai obyek wisata berbasis alam maupun ekowisata. Apalagi dengan adanya kawasan hutan lindung, yaitu kawasan Meru Betiri. Keadaan seperti ini yang dapat digunakan untuk terus dikembangkan sebagai destinasi wisata (Dinas Pariwisata Kabupaten Jember). Beragam cara Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dalam mencari wisatawan

dengan metode strategi pemasaran untuk mendatangkan wisatawan agar tertarik mengunjungi tempat wisata disuatu daerah yang telah disediakan, memulai dari pengelolaan tempat wisata dengan beragam cara yang unik, menyuguhkan beragam fasilitas lengkap semata hanya untuk kenyamanan wisatawan, oleh karena itu Dinas Pariwisata Kabupaten Jember menjalankan strategi strategi dalam pencapaian hasil yang maksimal. Salah satu kesuksesan besar pemerintah daerah untuk mendatangkan wisatawan memanfaatkan media sosial dalam beriklan.

Berbeda dengan Kabupaten Jember, Kabupaten Lumajang, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia dengan Ibu kotanya adalah Lumajang. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo di utara, Kabupaten Jember di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Malang di barat. Kabupaten Lumajang terletak di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur. Di Kabupaten Lumajang menjadi salah satu kawasan yang memiliki banyak tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Maka dari itu tak lepas daari pengelolaan dari pemerintah daerahnya seperti Dinas Pariwisata Lumajang yang melakukan pengelolaan lahan di tempat tempat yang menjadi lokasi Pariwisata di Kabupaten Lumajang. Berdasarkan tinjauan geografis posisi Kabupaten Lumajang terletak pada jalur Surabaya-Lumajang-Jember dan Malang yang merupakan jalur ekonomi yang cukup potensial sebagai jalur lalu lintas komoditi dan mobilisasi masyarakat. Berdasarkan tinjauan geografis ini peluang investasi yang dimiliki Kabupaten Lumajang terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu : pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, industri, perdagangan dan pariwisata.

Sejalan dengan semakin berkembangnya Kesenian, Kebudayaan dan minat masyarakat terhadap Pariwisata Kabupaten Lumajang saat ini, serta semakin meningkatnya produk unggulan, maka merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah sebagai upaya bentuk pelestarian dan pengembangannya, serta mengenalkan pada daerah lain baik tingkat Nasional maupun Internasional. Keberadaan seniman, adat istiadat dalam kelompok masyarakat tertentu dan adat budaya daerah di Lumajang merupakan kekayaan alam yang tetap harus terjaga dalam pelestariannya, disamping itu perlu adanya pemasaran hasil-hasil produk unggulan Kabupaten Lumajang di berbagai bidang industri melalui even-

even/pameran budaya baik yang diselenggarakan di Kabupaten Lumajang, Luar Kabupaten, Tingkat Propinsi dan Tingkat Nasional.

Pemasaran Media Sosial (Social Media Marketing) adalah strategi, teknik, atau proses mendapatkan trarif (pengunjung) website atau perhatian melalui situs medis sosial Twitter, Facebook, YouTube, dan yang lainnya. Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube sendiri. Adapun beberapa manfaat lain bagi para pengguna youtube adalah sarana untuk memasarkan produk. Bagi yang memiliki usaha dapat menggunakan website ini dengan cara mengupload video tersebut ke youtube sehingga bisa dibilang sebagai sarana iklan yang pas untuk suatu kalangan yang menontonnya. Program Pemasaran Media Sosial biasanya dipusatkan pada usaha menciptakan konten (posting, tulisan, gambar, video) yang menarik perhatian dan mendorong pembaca untuk membagi (share) konten tersebut melalui jaringan sosial mereka. (*Wikipedia*).

Youtube adalah Media sosial (medsos) atau social media menjadi fenomena yang makin menglobal dan mengakar. Keberadaannya makin tidak bias dipisahkan dari cara berkomunikasi antar manusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, dan media social merupakan hasil dari kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information Communication Technology (ICT). Dengan adanya media sosial yang dibungkus oleh strategi pemasaran yang dilakukan Dinas Pariwisata untuk media pemasaran suatu produk atau jasa, dan juga Dinas Paariwisata melakukan strategi marketingnya dengan media social yaitu melalu Video Youtube dalam program pemasaran objek wisata di Jember dan Lumajang.

Dalam konteks ini, pembeaca menyandingkan video Dinas Pariwisata Kabupaten Jember Dan Lumajang dengan semiotika nampaknya dapat menjadi satu bahan penelitian menarik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan semiotika yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih makna dan bahasa visual yang terkandung dalam video tersebut. Peneliti berusaha mencari sistem tanda, sistem tanda ini akan diteliti lewat cuplikan video yang telah diteliti dan dipilah menjadi potongan-potongan gambar untuk mewakili. Video Dinas

Pariwisata Dengan judul NATURALLY JEMBER - Lovely Destination versi Dinas Pariwisata Kabupaten Jember yang berdurasi 00:03:29 menit dan versi Dinas Kabupaten Lumajang dengan judul Anugrah yang tersembunyi – Lumajang yang berdurasi berdurasi 00:18:07 menit.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Analisis Semiotika media Youtube Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dan Lumajang dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Semiotika media Youtube Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dan Lumajang dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Wisatawan.

1.2 Tujuan Penelitian

Mengetahui Analisis Semiotika media Youtube Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dan Lumajang dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Wisatawan.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

- a) Berdasarkan Secara teoritis penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh Analisis Semiotika media Youtube dinas pariwisata kabupaten jember dan lumajang dalam meningkatkan jumlah wisatawan.
- b) Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran perkembangan ilmu komunikasi untuk mengetahui Analisis Semiotika media Youtube Dinas Pariwisata Kabupaten Jember dan Lumajang dalam meningkatkan jumlah wisatawan.

1.3.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Dinas Pariwisata, penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan sebagai motivasi untuk mengembangkan objek wisatanya.

- b) Bagi peneliti, penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai pariwisata serta bisa mengetahui lebih tentang video Youtube Dinas Pariwisata.